



INTISARI

Telah dibuat 4 macam formula larutan antikoagulant ACD yang diambil dari :

1. Pharmacopiees Helvetica Edisi V Supplement-II, disebut Formula A.
2. British Pharmacopiees 1948, disebut Formula B.
3. The USP Nineteenth Revision, 1975 Solution A, disebut Formula C.
4. The USP Nineteenth Revision, 1975 Solution B, disebut Formula D.

Masing-masing dimasukkan kedalam 5 botol transfusi - steril dan bebas pirogen, dimana 3 botol disediakan untuk membuat sediaan darah, 1 botol digunakan untuk Test bebas pirogen dan untuk pengamatan p.H sewaktu pertama dibuat, dan test p.H ini dilanjutkan pengamatan tiap minggu sampai minggu ke 4. Satu botol lainnya dilakukan penetapan kadar terhadap dekstrosa, yang dikerjakan dengan alat polarimeter, dan penetapan kadar Na Bitrat dilakukan secara titrasi potensiometri.

Terhadap sediaan darah dilakukan pengamatan - visuli dan mikroskopi untuk mengamati terjadinya koagulasi.

Hasil penelitian dari ke 4 Formula Larutan ACD ternyata :

- * Formula C dan Formula D paling stabil p.H nya - Dekstrosa dan Natrium Sitrat ditemukan paling - besar kadarnya dan paling lama koagulasinya.
- * Formula A menunjukkan p.H yang agak kurang stabil, kadar Natrium Sitrat cukup besar, Dekstrosa paling kecil dan agak lama koagulasinya.
- * Formula B menunjukkan p.H paling tidak stabil, kadar Natrium Sitrat besar sedang Dekstrosa cukup besar, paling cepat koagulasinya.